

## RINGKASAN

**SERLI SILVIA      Penegakan hukum Terhadap Tindak Pidana Penganiayaan  
NIM 200510145    Yang Dilakukan Oleh Orang Tua Terhadap Anak Kandung**

**( Sumiadi, S.H.,M.Hum. dan Zulkifli, S.H.,M.H.)**

Tindak pidana penganiayaan merupakan suatu bentuk kejahatan yang sangat dilarang dalam hukum, karena tindak pidana ini merupakan bentuk perlindungan hukum terhadap kesehatan/keamanan tubuh dari rasa sakit atau perlukaan. Salah satu kasus penganiayaan yang terjadi di Desa Tumpok Perlak Kecamatan Matang Kuli Kabupaten Aceh Utara yang terjadi pada hari sabtu tanggal 29 Januari 2022, bermula pada saat seorang warga yang melihat seorang anak berumur 5 tahun tertidur di atas kursi di depan rumah pada pukul 01:00 WIB dalam keadaan badan lemas akibat kelaparan dan bagian tubuh anak tersebut terdapat bekas luka pukulan, dan dibagian dadanya juga terdapat luka diduga akibat siraman air panas. Kasus tersebut langsung dilaporkan kepihak polsek Matang Kuli untuk dilakukannya penyelidikan, kemudian hasil penyelidikan menunjukkan bahwa benar anak tersebut mengalami penganiayaan yang dilakukan oleh orang tuanya yakni ayah kandungnya. Dalam proses selanjutnya tersangka yang merupakan ayah kandungnya tidak diproses lebih lanjut.

Adapun permasalahan yang ingin diteliti dalam kasus ini adalah, bagaimana penegakan hukum terhadap tindak pidana penganiayaan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak kandung, apa saja faktor yang menyebabkan tindak pidana penganiayaan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak kandung, apa saja hambatan dalam penanggulangan tindak pidana penganiayaan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak kandung.

Adapun metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan metode penelitian secara yuridis empiris, penelitian empiris dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan sosial, yakni suatu pengelompokan ilmu pengetahuan yang fokus pada penelitian perilaku manusia dan lingkungan, dan penelitian ini bersifat hukum yang bertujuan untuk memperoleh sumber data langsung dari lapangan melalui wawancara.

Hasil dari penelitian ini ialah, kasus penganiayaan ini tidak diselesaikan sampai ke pengadilan, pelaku tindak pidana penganiayaan hanya diberi arahan dan bimbingan supaya tidak melakukan perbuatannya, dan pada kenyataannya perbuatan tersebut terulang kembali, faktor yang menyebabkan terjadinya tindak pidana penganiayaan ialah karena faktor orang tua yang tempramental/ringan tangan dan memiliki sifat emosional yang tidak terkendali, dan hambatan dalam penanganan kasus penganiayaan ini ialah, aparat penegak hukum mempunyai kesulitan dalam mencari informasi terhadap warga sekitar, karena IL mempunyai sifat yang tempramental yang membuat IL tidak pernah bersosialisasi dengan earga lainnya. Dan pihak kepilisian juga memiliki hambatan yaitu tidak tersedianyafasilitas rumah aman bagi anak yang sedang terkena kasus tindak pidana penganiayaan.

**Kata Kunci :** *Kejahatan Pada Tubuh, Penganiayaan, Hukum Pidana.*

## SUMMARY

**SERLI SILVIA      Law Enforcement Against Criminal Mistreatment  
NIM 200510145      Committed by Parents Against Biological Children**

**( Sumiadi, S.H.,M.Hum. and Zulkifli, S.H., M.H. )**

The criminal act of persecution is a form of crime that is strictly prohibited in law, because this crime is a form of legal protection of the health / safety of the body from pain or injury. One of the cases of persecution that occurred in Tumpok Perlak Village, Matang Kuli District, Aceh Utrara Regency occurred on Saturday, January 29/2022, which began when a resident saw a 5-year-old child sleeping on a chair in front In front of the house at 01:00 WIB in a state of weakness due to hunger and the child's body parts had punch scars, and on his chest there were also wounds suspected to be caused by hot water. The case was immediately reported to the Matang Kuli police station for investigation, then the results of the investigation showed that it was true that the child was abused by his parents, namely his biological father. What are the obstacles in overcoming criminal acts of maltreatment committed by parents against biological children.

The problems to be examined in this case are, how is law enforcement against criminal acts of maltreatment committed by parents against biological children, what are the factors that cause criminal acts of maltreatment committed by parents against biological children, what are the obstacles in overcoming criminal acts of maltreatment committed by parents agains .

research method used is to use empirical juridical research methods, empirical research can be interpreted as social science, which is a grouping of sciences that focus on human behavior and environmental research, and this research is legal in nature which aims to obtain direct data sources from the field through interviews.t biological children.

The result of this study is, this persecution case is not resolved to court, perpetrators of criminal acts of persecution are only given direction and guidance so as not to commit their actions, and in fact the act repeats itself, the factor that causes the occurrence of non-criminal persecution is due to the factor of parents who are tempramental / light handed and have an uncontrolled emotional nature,And the obstacles in handling this persecution case are, Law enforcement officials have difficulty in finding information from local residents, because IL has a tempramental nature that makes IL unable to socialize with other earga. And the election also has obstacles, namely the unavailability of safe house facilities for children who are being exposed to cases of criminal abuse.

**Keywords :** Crimes against the body, Criminal Law Persecution.